



## Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Desa Kesilir

Ramadhanni Youwana

Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [ramadhanniyouwana@gmail.com](mailto:ramadhanniyouwana@gmail.com)

**Abstract:** An important role is played by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the economy, but many MSME entrepreneurs face limitations in financial literacy and financial management. This study aims to analyze whether or not an effect that received by the financial management behavior of MSMEs in Kesilir Village from financial knowledge, financial attitudes, and personality. This quantitative study with an associative causal approach used a sample of 140 respondents representing the population of local MSME entrepreneurs. The questionnaires are used to collect data research and multiple linear regression is implemented to analyze that data with the help of SPSS version 27. The results indicate that financial management behavior is positively and significantly effected by financial knowledge and personality, while financial attitudes have a negative and significant influence. These findings confirm that improving financial literacy and strengthening individual character can encourage better financial management, but certain financial attitudes can hinder the effectiveness of financial management. In conclusion, financial education interventions accompanied by personality development are needed to improve the financial management capacity of MSMEs so that they can survive and thrive in competition.

**Keywords:** Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Management Behavior; MSMEs; Personality.

**Abstrak:** perekonomian sangat bergantung pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi keterbatasan dalam literasi keuangan dan manajemen keuangan dihadapi oleh banyak pelaku usaha UMKM. Penelitian ini dijalankan dengan tujuan agar ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian pada perilaku manajemen keuangan UMKM di Desa Kesilir bisa dianalisis. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif ini menggunakan sampel 140 responden yang mewakili populasi pelaku usaha UMKM lokal. Kuesioner dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dengan memanfaatkan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil memperlihatkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan menerima dampak positif signifikan dari pengetahuan keuangan dan kepribadian, di lain sisi dampak negatif dan signifikan diberikan oleh sikap keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih baik bisa didorong saat literasi keuangan ditingkatkan dan karakter individu diperkuat, tetapi sikap keuangan tertentu bisa menghambat efektivitas pengelolaan keuangan. Kesimpulannya, intervensi pendidikan keuangan yang disertai dengan pengembangan kepribadian diperlukan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM, sehingga mereka bisa bertahan dan berkembang dalam persaingan.

**Kata Kunci:** Kepribadian; Pengetahuan Keuangan; Perilaku Manajemen Keuangan; Sikap Keuangan; UMKM.

### 1. PENDAHULUAN

(Humaira & Sagoro, 2018a) memaparkan bahwasanya unit usaha yang mandiri dan dikelola oleh perorangan dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang lazim dikenal dengan sebutan UMKM. Penelitian yang dilakukan di sejumlah negara sudah memperlihatkan bahwa sektor UMKM bisa berkontribusi besar baik dari sisi ketenagakerjaan maupun pendapatan nasional suatu negara (Tampubolon & Rahmadani, 2022). Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada laporan triwulan ke-2 tahun 2022 memaparkan bahwasanya “kontribusi terbesar PDB Nasional berasal dari Pulau Jawa yaitu 57,78% dan UMKM memiliki peran sebagai penggerak utama perekonomian daerah, khususnya di daerah-daerah yang

memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang belum teroptimalkan secara maksimal.” (Hasanah & Suhma, 2025a).

Disiplin keuangan memiliki salah satu konsep utama yang dikenal dengan perilaku manajemen keuangan. Ada beberapa pengertian yang memiliki keterkaitan dengan konsep ini, contohnya Home dan Wachowiz (2002) dalam (Humaira & Sagoro, 2018) memaparkan bahwasanya “perilaku manajemen keuangan menentukan bagaimana sumber daya keuangan didapat, dialokasikan, dan digunakan secara efektif.” Perilaku dalam manajemen keuangan bisa menerima dampak dari faktor kunci yang dikenal dengan pengetahuan keuangan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mengatur, mengelola, dan menghadapi risiko yang memiliki keterkaitan dengan sumber daya keuangan guna membuat keputusan keuangan yang efektif. Pengetahuan itu bisa didapat melalui pendidikan formal atau pengalaman yang didapat dari lingkungan sekitar (Ariadin & Safitri, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan di UMKM bisa menerima pengaruh dari faktor kedua yang dikenal dengan sikap keuangan. Implementasi konsep keuangan agar nilai bisa dihasilkan dan dipertahankan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang bijaksana dikenal sebagai sikap keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan bisa menerima pengaruh dari faktor terakhir yang dikenal dengan kepribadian pelaku UMKM, selain pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Kepribadian merupakan karakter individu yang bisa terbentuk sebab faktor lingkungan. Individu ketika memulai karir pada dasarnya memilih pekerjaan didasarkan pada kepribadian yang dimilikinya, termasuk dalam memilih karir sebagai wirausaha. Sina (2014) dalam (Putri, 2020) memaparkan bahwasanya “memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan disebabkan tiap-tiap tipe kepribadian memiliki tipe yang berbeda-beda sehingga bisa berpengaruh pada individu dalam mengelola keuangan.”

Penelitian oleh (Yusufina et al., 2022) memperlihatkan bahwa perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung menerima dampak positif signifikan dari pengetahuan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan usaha bisa dikelola oleh pelaku UMKM dengan adanya perilaku manajemen yang baik saat mereka memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Melalui penelitian oleh (Yessica Amelia et al., 2023) pada pelaku UMKM di DKI Jakarta membuahkan hasil bahwa manajemen keuangan pada pelaku UMKM menerima dampak signifikan dari pengetahuan keuangan dan kepribadian secara parsial tetapi perilaku manajemen keuangan tidak menerima dampak dari sikap keuangan. Dari penelitian (Tampubolon & Rahmadani, 2022) memaparkan bahwasanya “perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM menerima dampak positif signifikan dari pengetahuan keuangan.”

Penelitian ini dijalankan dengan tujuan agar ada tidaknya pengaruh yang diterima perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Desa Kesilir dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian bisa dianalisis.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang diimplementasikan, dimana sampling jenuh dimanfaatkan sebagai teknik untuk menentukan sampel dan didapat sampel sejumlah 140 UMKM dalam studi ini. Data yang didapat melalui wawancara dan kuisioner diolah menggunakan *software* SPSS Versi 27 dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## 3. HASIL PENELITIAN

### *Analisis Statistik Deskriptif*

Analisis ini ditujukan agar bisa melihat gambaran awal terkait variabel yang diteliti. Nilai minimum, nilai maximum, rerata dan standar deviasi merupakan sejumlah perhitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif yang diimplementasikan untuk menganalisis data penelitian. Tabel berikut memaparkan temuan analisis deskriptif:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan keuangan	140	9	25	18.71	2.588
Sikap Keuangan	140	9	20	15.06	1.972
Kepribadian	140	11	20	16.31	1.564
Perilaku Manajemen Keuangan	140	9	25	17.17	3.088
Valid N (listwise)	140				

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Dari temuan uji diatas diketahui bahwa:

- Variabel Temuan analisis memperlihatkan nilai minimum 9 dan maksimum 25, dengan rerata 18,71 serta standar deviasi 2,588. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan pelaku UMKM di Desa Kesilir terklasifikasi pada kategori tinggi dengan variasi yang moderat.
- Variabel sikap keuangan memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 20, rerata 15,06 dengan standar deviasi 1,972. Rerata itu memperlihatkan bahwa sikap keuangan yang cukup baik cenderung diperlihatkan oleh pelaku UMKM, meskipun ada perbedaan di antara responden.

- c. Data kepribadian responden berada pada rentang nilai 11 hingga 20, dengan rerata 16,31 dan standar deviasi 1,564. Nilai ini memperlihatkan bahwa kepribadian yang positif dan relatif homogeny dimiliki oleh mayoritas responden.
- d. Variabel perilaku manajemen keuangan memperlihatkan nilai minimum 9 dan maksimum 25, dengan rerata 17,17 serta standar deviasi 3,088. Maknanya, perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM terklasifikasi pada kategori cukup baik, tetapi dengan variasi yang melampaui variabel lainnya.

### ***Uji Normalitas***

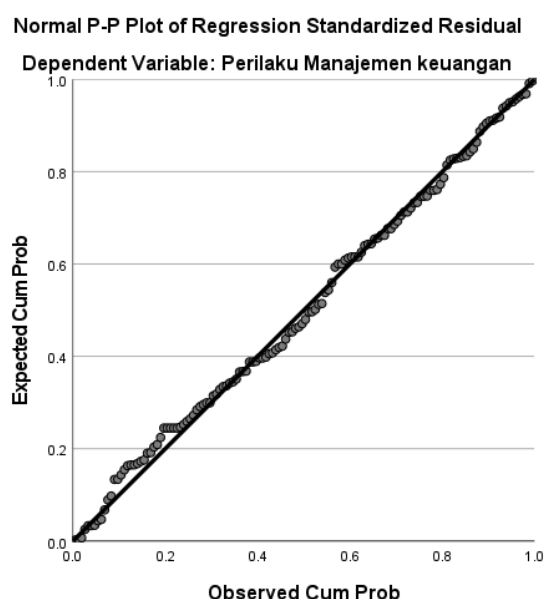
Normal tidaknya distribusi yang terjadi pada variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi bisa diuji dengan memanfaatkan uji ini. Kolmogorov smirnov dimanfaatkan untuk melakukan uji normalitas dalam studi ini, dengan kriteria pengujiannya adalah dijumpai adanya distribusi normal pada data saat nilai signifikansi melampaui 0,05, di lain sisi asumsi normalitas tidak bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada data saat nilainya di bawah 0,05 (Mardiatmoko, 2020)

**Tabel 2.** Uji Normalitas.

<b>One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test</b>		
	<b>Unstandardized Residual</b>	
	N	140
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,15244142
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	0,050
	Positive	0,036
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Melalui tabel diatas, Asumsi normalitas sudah terpenuhi. Pengujian normalitas residual juga dilakukan dengan menggunakan normal propability plot, yang berarti asumsi normalitas bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada data saat garis lurus dikelilingi oleh persebaran titik-titik. Berikut gambar model regresi yang dihasilkan dari data penelitian



**Gambar 1.** Normal Propability Plot.

Berdasarkan gambar diatas bisa diperhatikan terjadi persebaran titik-titik di sekitar garis diagonal. Melalui ketentuan yang ada, asumsi normalitas bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada data saat garis diagonal diikuti oleh peredaran titik-titik. Jadi, dengan terpenuhinya kriteria itu maka bisa dikatakan asumsi normalitas bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada model regresi.

### ***Uji Multikolinearitas***

Ada tidaknya kejadian multikolinearitas yang dijumpai bisa diuji dengan memanfaatkan uji Multikolinearitas dengan mencari besarnya interkolerasi antar variabel bebas. Besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dijadikan sebagai acuan untuk menentukan ada tidaknya kejadian multokolinearitas. Jika nilai *Tolerance Value* tidak kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF tidak melampaui 10. Tabel berikut memaparkan temuan uji multikolinearitas.

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,375	2,664
Sikap Keuangan	0,353	2,835
Kepribadian	0,317	3,151

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Temuan uji memperlihatkan bahwa nilai tolerance yang dimiliki oleh tiap-tiap variabel independen yang diperankan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian melampaui 0,10, dan nilai VIF di bawah 10. Terkait dengan hal itu bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terlihat adanya kejadian multikolinieritas dalam studi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Ada tidaknya kejadian heterokedastisitas yang dijumpai bisa diuji dengan memanfaatkan uji ini dengan mengimplementasikan uji gleser. Tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas pada model regresi saat nilai probabilitas yang didapat memiliki signifikansi variabel independent melampaui 0,05.

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas.

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,795	Tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas
Sikap Keuangan	0,777	Tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas
Kepribadian	0,939	Tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Melalui tabel diatas bisa diketahui temuan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleser memperlihatkan bahwa tiap-tiap variabel memiliki nilai signifikansi yang melampaui 0,05, terkait dengan hal itu tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas pada persamaan yang diuji.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linear Berganda.

*Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,390	0,082	—		-16,942	0,000
Pengetahuan Keuangan	0,639	0,006	0,704		101,864	0,000
Sikap Keuangan	-0,079	0,007	-0,076		-10,695	0,000
Kepribadian	0,479	0,009	0,419		55,822	0,000

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Berdasarkan tabel 5, Perhitungan regresi linear berganda maka persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,390 + 0,639 X_1 - 0,079 X_2 + 0,479 X_3$$

#### 1. Nilai Konstanta $\alpha$

Nilai Koefisien konstanta sejumlah -1,390 memperlihatkan bahwa nilai -1,390 akan dimiliki oleh variabel perilaku manajemen keuangan saat nilai nol dimiliki oleh variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian atau variabel perilaku manajemen keuangan menerima pengaruh dari variabel bebas yang diperankan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.

#### 2. Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ )

Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai koefisien positif pada perilaku manajemen keuangan. Ini memperlihatkan anggaran pemasukan dan pengeluaran bisa disusun dengan baik oleh individu saat tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dimiliki oleh orang itu, sehingga perilaku manajemen keuangan yang baik bagi UMKM di Desa Kesilir bisa ditingkatkan.

### 3. Sikap Keuangan (X2)

Variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien negatif pada perilaku manajemen keuangan. Maknanya, pengelolaan keuangan akan memperlihatkan kualitas yang buruk saat terjadi kenaikan pada sikap keuangan tertentu yang dimiliki responden. Hal ini memperlihatkan bahwa sikap keuangan yang kurang tepat, misalnya tidak merencanakan penganggaran atau kurang bijak dalam pengelolaan dana, bisa berdampak buruk pada perilaku manajemen keuangan UMKM di Desa Kesilir.

### 4. Kepribadian (X3)

Variabel kepribadian memiliki nilai koefisien positif pada variabel perilaku manajemen keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa manajemen keuangan akan memperlihatkan perilaku yang baik saat keuangan termasuk pengeluaran dan pemasukannya bisa dikelola oleh individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sehingga perilaku manajemen keuangan yang baik pada UMKM di Desa Kesilir bisa ditingkatkan.

### *Uji Parsial (Uji T)*

**Tabel 6.** Uji statistic T.

Model	Coefficients				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,390	0,082	–		-16,942	0,000
Pengetahuan Keuangan	0,639	0,006	0,704		101,864	0,000
Sikap Keuangan	-0,079	0,007	-0,076		-10,695	0,000
Kepribadian	0,479	0,009	0,419		55,822	0,000

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Berikut ialah hasil yang didapat mengacu pada tabel 6:

- Pengaruh yang diterima perilaku manajemen keuangan (Y) dari variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,000 di bawah 0,05 dan nilai t hitung 101,864 melampaui t tabel 1,976, maknanya perilaku manajemen keuangan menerima dampak positif signifikan dari variabel pengetahuan keuangan.
- Pengaruh yang diterima perilaku manajemen keuangan (Y) dari variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,000 di bawah 0,05 dan nilai t hitung -10,695 melampaui t tabel 1,976. Sebab arah koefisien regresi bernilai negatif (-0,079), maka bisa

diambil kesimpulan bahwa perilaku manajemen keuangan menerima dampak negatif signifikan dari sikap keuangan.

- c. Pengaruh yang diterima perilaku manajemen keuangan (Y) dari variabel kepribadian (X3) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,000 di bawah 0,05 dan nilai t hitung 55,822 melampaui t tabel 1,976, maknanya perilaku manajemen keuangan menerima dampak positif signifikan dari variabel kepribadian.

### ***Koefisien Determinasi***

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,999	0,998	0,998	0,154

*Sumber: Data Penelitian Diolah (2025).*

Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sejumlah 0,998 atau 99,8%. Angka itu memperlihatkan bahwa variasi perubahan pada variabel perilaku manajemen keuangan (Y) bisa diterangkan oleh variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) secara berbarengan sejumlah 99,8%. Variabel lain di luar model penelitian ini bisa menerangkan sisanya sejumlah 0,2%.

### **Pembahasan**

#### ***Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan***

Temuan uji yang sudah dilakukan pada hipotesis memperlihatkan bahwa perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Desa Kesilir menerima dampak signifikan dari pengetahuan keuangan pengetahuan keuangan pengetahuan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa keuangan usaha yang dijalankan bisa dikelola oleh pelaku UMKM dengan perilaku yang baik saat pengetahuan keuangan yang baik dimiliki oleh mereka. Selaras dengan penelitian (Kholilah & Iramani, 2013) yang memaparkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan keuangan bisa ditentukan oleh faktor penting yang dikenal dengan pengetahuan keuangan.

Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), dimana keyakinan dan sikap pelaku usaha akan menerima pengaruh dari pengetahuan keuangan yang baik, sehingga perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab bisa didorong. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Ariadin & Safitri, 2021) yang menjumpai bahwa perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM menerima dampak signifikan dari pengetahuan keuangan.

### ***Pengaruh Sikap Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan***

Temuan uji yang sudah dijalankan pada hipotesis didapat bahwa perilaku manajemen keuangan Y pada pelaku UMKM di Desa Kesilir menerima dampak negatif signifikan dari sikap keuangan X2. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisien regresi sejumlah  $-0,079$  dan tingkat signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Maknanya, semakin tinggi sikap keuangan responden, justru semakin menurun perilaku manajemen keuangan yang mereka lakukan.

Walaupun hasil deskripsi jawaban responden memperlihatkan bahwa sikap keuangan responden terklasifikasi pada kategori cukup baik, hasil regresi linear memperlihatkan adanya pengaruh negatif pada perilaku manajemen keuangan. Kondisi ini bisa terjadi sebab sikap keuangan responden masih sebatas pada tataran persepsi, belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata. Sebagai contoh, meskipun responden menyatakan setuju bahwa tabungan merupakan dana darurat, tetapi tidak semua pelaku UMKM benar-benar memiliki tabungan atau cadangan kas yang memadai untuk mendukung keberlangsungan usaha. Demikian pula, pandangan uang sebagai simbol kesuksesan berpotensi membuat sebagian pelaku UMKM lebih berorientasi pada pencitraan atau konsumsi, bukan pada pengelolaan keuangan usaha yang produktif.

Hasil ini selaras dengan penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menjumpai bahwa perilaku keuangan tidak senantiasa menerima dampak positif dari sikap keuangan jika tidak dibarengi dengan pengetahuan keuangan dan keterampilan manajemen yang baik. Maknanya, sikap keuangan yang tinggi perlu diimbangi dengan implementasi nyata dalam pengelolaan keuangan agar bisa berdampak positif. Penelitian (Nanda & Christiana, 2024) juga memperlihatkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak menerima dampak dari sikap keuangan.

### ***Pengaruh Kepribadian Pada Perilaku Manajemen Keuangan***

Temuan uji yang sudah dilakukan pada hipotesis (H3) memperlihatkan bahwa perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kesilir menerima dampak signifikan dari kepribadian. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisien regresi sejumlah  $0,479$  dengan signifikansi  $0,000$  di bawah  $0,05$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terbilang memiliki perilaku yang baik saat pelaku UMKM itu memiliki kepribadian yang baik.

Sejumlah penelitian sebelumnya memperkuat temuan penelitian ini, seperti yang dijalankan oleh (Yusnita, 2022) dan (Nanda & Christiana, 2024) yang memperlihatkan bahwa perilaku manajemen keuangan menerima dampak positif signifikan dari kepribadian. Didukung oleh penelitian (Tanjung & Triyani, 2023) yang memaparkan bahwa perilaku

manajemen keuangan menerima dampak signifikan dari perilaku manajemen keuangan kepribadian.

## **5. KESIMPULAN**

Berikut oialah sejumlah kesimpulan yang bisa dipaparkan berdasarkan hasil penelitian:

1. Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kesilir menerima dampak positif signifikan dari Pengetahuan Keuangan. Maknanya, pelaku UMKM akan memperlihatkan perilaku manajemen keuangan yang baik saat pengetahuan keuangan yang tinggi dimiliki oleh mereka, sehingga anggaran bisa disusun dengan baik dan pengeluaran bisa dikendalikan. Tidak hanya itu, mereka juga bisa menabung, berinvestasi, ataupun mengambil keputusan keuangan.
2. Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kesilir menerima dampak negatif signifikan dari Sikap Keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki sikap keuangan yang positif dalam pandangan mereka, tetapi tidak seluruhnya terealisasi dalam perilaku nyata, sehingga berdampak negatif pada perilaku manajemen keuangan.
3. Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kesilir menerima dampak positif signifikan dari Kepribadian. Semakin baik kualitas kepribadian yang dimiliki, seperti optimisme, keberanian mengambil risiko, keterbukaan menerima kritik, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan pelaku UMKM untuk menerapkan manajemen keuangan yang sehat.

## **Saran**

1. Bagi Pelaku UMKM di Desa Kesilir
  - a. Perlu meningkatkan pengetahuan keuangan melalui pelatihan, seminar, atau literasi keuangan agar lebih bisa menyusun anggaran, mengelola modal, dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak.
  - b. Perlu mengubah sikap keuangan yang hanya sebatas persepsi menjadi perilaku nyata, misalnya dengan benar-benar menyisihkan dana darurat, memanfaatkan tabungan secara produktif, dan menghindari pola konsumtif.
  - c. Menumbuhkan kepribadian wirausaha yang optimis, terbuka pada kritik, serta berani mengambil risiko dengan perhitungan yang matang agar lebih siap menghadapi tantangan usaha.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Berdasarkan hasil penelitian (Hasanah & Suhma, 2025b) yang memaparkan bahwa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sangat krusial dalam mendorong perkembangan UMKM di Kabupaten Jember. Maka peneleti memberi saran.

- a. Dapat memberikan program pendampingan atau pelatihan literasi keuangan secara berkelanjutan bagi pelaku UMKM di Desa Kesilir.
  - b. Memberikan akses kemudahan kredit atau modal usaha yang disertai dengan pembinaan manajemen keuangan agar UMKM lebih produktif dan berdaya saing.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian diharapkan bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel peneliti seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan variabel lain yang berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan.
  - b. Kelompok masyarakat lain dengan karakteristik yang berbeda bisa dijadikan sebagai objek penelitian oleh penelitian berikutnya. Sejumlah faktor lain seperti motivasi usaha, tingkat Pendidikan dan sebagainya juga diharapkan bisa dipertimbangkan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku manajemen keuangan pada UMKM sentra kerajinan kayu di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Hasanah, S. A., & Suhma, W. K. (2025). Upaya pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Jember: Studi kasus Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 612–618.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda *Canarium indicum* L.). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- Nanda, H. D., & Christiana, I. (2024). Mediasi pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 10(1), 32–42. <https://doi.org/10.37058/jem.v10i1.10633>
- Putri, D. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Tanjung, A. A., & Triyani, R. A. (2023). Pengaruh tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. *Owner*, 7(3), 2301–2315. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1604>
- Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>
- Yusnita, R. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM fashion di Kecamatan Marpoyan Damai. *International Journal of JIMA: Journal of Islamic Management Applied*, 1–28.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.52>